



**PENGARUH PEMAHAMAN DAN PENERAPAN SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI BLUD SYNCORE TERHADAP
KINERJA PEGAWAI PADA PUSKESMAS KABUPATEN
KARAWANG**

SKRIPSI

Oleh

Rohimatul Muyasyaroh

NIM 210810301208

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

JEMBER

2023



**PENGARUH PEMAHAMAN DAN PENERAPAN SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI BLUD SYNCORE TERHADAP
KINERJA PEGAWAI PADA PUSKESMAS KABUPATEN
KARAWANG**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana pada
Program Studi Akuntansi (S1) Akuntansi

SKRIPSI

Oleh

Rohimatul Muyasyaroh

NIM 210810301208

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

JEMBER

2023

PERSEMBAHAN

Karya terbaik dari penulis ini dipersembahkan dengan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Allah SWT dengan segala karunia, rahmat serta ridho-Nya yang selalu memberikan kesehatan, kelancaran, kemudahan dalam segala hal, pengetahuan serta kebahagiaan kepada penulis.
2. Ayahanda Alm. Saiful Huda, Ibunda Indah Purwaningsih, Papa Erfin Imron, Adik Zulkifli Abror yang senantiasa dengan penuh keikhlasan memberikan cinta dan kasih sayang, pengorbanan, perhatian, serta do'a tulus dan dukungan kepada penulis. *I Love You.*
3. Ayah Achmad Husnu, Mama Anwaroh Andriyani, Mbak Munazilatul Chasanah dan Mbak Yunia Sholehatullah yang senantiasa membimbing memberikan kasih sayang, tempat untuk pulang dan do'a kepada penulis. *I Love You.*
4. Diri sendiri, yang sudah keren ada ditahap ini dan bertahan sejauh ini serta selalu mengusahakan yang terbaik disetiap usahanya. *Proud of me.*
5. Dosen Pembimbing yaitu Ibu Ririn Irmadariyani, M.Si, Ak. dan Ibu Dr. Nining Ika Wahyuni, S.E., M.Sc., Ak yang telah memberikan banyak ilmu serta bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamater tercinta Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
7. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang dan Seluruh Pegawai Puskesmas di Kabupaten Karawang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan bersedia menjadi responden.

MOTTO

“Ketika engkau sudah berada di jalan yang benar menuju Allah, maka berlailah. Jika sulit bagimu, maka berlari kecillah. Jika kamu lelah, maka berjalanlah. Jika itu pun tak mampu, merangkaklah. Namun jangan pernah berhenti untuk menyerah atau berbalik arah”

(Imam Syafi’i)

“Seseorang bertindak tanpa ilmu ibarat berpergian tanpa petunjuk dan sudah banyak orang yang tahu kalau orang seperti itu kiranya akan hancur, bukan selamat”

(Hasan Al Bashri)

“Dream, Believe and Make it Happen”

(Agnes Monica)

“Waktu bagaikan pedang. Jika kamu tidak memanfaatkannya dengan baik, maka ia akan memanfaatkanmu”

(HR. Muslim)

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rohimatul Muyasyaroh

NIM : 210810301208

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa karya ilmiah yang saya tulis dengan judul *“PENGARUH PEMAHAMAN DAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BLUD SYNCORE TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA PUSKESMAS KABUPATEN KARAWANG”* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan skripsi ilmiah yang harus dijunjung tinggi. Demikian pernyataan ini saya buat tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 5 Juli 2023

Yang menyatakan

Rohimatul Muyasyaroh

NIM. 210810301208

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : PEMAHAMAN DAN PENERAPAN SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI BLUD SYNCORE
TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA PUSKESMAS
KABUPATEN KARAWANG

Nama Mahasiswa : Rohimatul Muyasyaroh

NIM : 210810301208

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Tanggal : 05 Juli 2023

Persetujuan

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Ririn Irmadariyani, M.Si, Ak.

NIP. 196701021992032002

Dr. Nining Ika Wahyuni, S.E., M.Sc., Ak.

NIP. 198306242006042001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi S1-Akuntansi

Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si, Ak. CA.

NIP. 19780927 200112 1002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul :

**PENGARUH PEMAHAMAN DAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI BLUD SYNCORE TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA
PUSKESMAS KABUPATEN KARAWANG**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Rohimatul Muyasyaroh

NIM : 210810301208

Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal :

17 Juli 2023

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Dr. Siti Maria Wardayati, M.Si, Ak.CA, CPA ()
NIP. 196608051992012001

Anggota : Taufik Kurrohman, S.E., M.SA, Ak. ()
NIP. 198207232005011002

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si.
NIP. 196610201990022001

Rohimatul Muyasyaroh

*Accounting Department (Bachelor Degree), Faculty of Economics and Business
Univercity of Jember*

ABSTRACT

Understanding and implementing accounting information systems are essential for government organizations, including public health centers that have been designated as Public Service Agencies (BLUD). This is because it can significantly impact employee performance in operating an accounting information system. One way to measure understanding of accounting information systems is through personal technical skills, while measuring the implementation of accounting information systems involves system quality, information quality, service system, and employee performance measured by job quality indicators, job quantity, timeliness, effectiveness, independence, and commitment. In this case, the study refers to the Technology Acceptance Model (TAM) theory. This research utilizes a quantitative approach and explanatory research method. The objective of this study is to provide an evaluation tool to improve employee performance in all districts of Karawang and to test the understanding of accounting information systems and the implementation of accounting information systems on employee performance in public health centers in Karawang Regency. The research population consists of employees using the Syncore BLUD System in 50 public health centers in Karawang Regency, with a total of 200 respondents. The study employs a sample of 72 respondents using the proportionate stratified random sampling technique.

Keywords: *Employee Performance, Accounting Information Systems, BLUD.*

RINGKASAN

PENGARUH PEMAHAMAN DAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA PUSKESMAS KABUPATEN KARAWANG; Rohimatul Muyasyaroh; 210810301208; 2023; 68 Halaman; Program Studi S1 Akuntansi; Fakultas Ekonomi dan Bisnis; Universitas Jember.

Pemahaman sistem informasi akuntansi (SIA) BLUD Syncore ini berfokus pada masalah yang didasari dengan pada *background* pendidikan yang tidak sesuai dengan penggunaan SIA seperti akuntansi, manajemen atau keuangan. Pegawai di puskesmas Kabupaten Karawang ini hampir seluruh pegawai adalah dari jenjang pendidikan kebidanan dan keperawatan yang mengoperasikan SIA. Selain itu permasalahan yang terjadi kaitannya dengan pemahaman SIA di lapangan adalah pegawai belum benar-benar menguasai sistem. Penerapan SIA BLUD Syncore berfokus pada masalah kualitas sistem dan pegawai dalam mengoperasikan atau menggunakan SIA BLUD Syncore tersebut terkadang masih terkendala sistem *trouble* yaitu kurang *responsive* dan *servis error*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *explanatory reseach* yaitu mengidentifikasi mengenai hubungan sebab-akibat antar variabel independen terhadap dependen. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada pegawai yang menggunakan SIA BLUD Syncore. Masing-masing pegawai memiliki akun dan fungsi yang berbeda dalam sistem. Populasi penelitian ini yaitu 200 pegawai yang menggunakan SIA BLUD bekerja di 50 puskesmas Kabupaten Karawang. Sampel penelitian ini menggunakan *stratified random sampling* yaitu sampling secara acak pengambilannya. Metode analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif yaitu mengenai pendidikan, usia, umur dan lama bekeja. Selain itu menggunakan uji analisis data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini adalah pemahaman dan penerapan SIA BLUD Syncore berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

PRAKATA

Alhamdulillah, saya ucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala karunia dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pemahaman dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi BLUD Syncore Terhadap Kinerja Pegawai Pada Puskesmas Kabupaten Karawang”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Isti Fadah, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
2. Dr. Yosefa Sayekti, S.E., M.Com. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
3. Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
4. Dr. Ririn Irmadariyani, M.Si, Ak. dan Dr. Nining Ika Wahyuni, S.E., M.Sc., Ak. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak ilmu, meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing skripsi penulis dengan penuh perhatian dan rasa tanggung jawab;
5. Drs. Wasito, M.Si, Ak. selaku dosen pemimbing akademik yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat
7. Ayahanda Alm. Saiful Huda, Ibunda Indah Purwaningsih, Papa Erfin Imron, Adik Zulkifli Abror yang senantiasa dengan penuh keikhlasan memberikan cinta dan kasih sayang, pengorbanan, perhatian, serta do’a tulus dan dukungan kepada penulis;
8. Teman Ambis (Ocil, Pia, Nindi, Dinda, Fifi, Sidho dan Mujamel) yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini;

9. Sahabatku Restor (Dion, Irfan, Anas, Andriyan, Zain, Onky, Jangkung, Moerdino, Aldian, Intan, Bucita, Dewi, Suyung, dan Sandana) yang telah memberikan do'a, dan motivasi untuk menyelesaikan ini;
10. Teman-teman seperjuangan S1 Akuntansi Universitas Jember;
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu namun memberikan bantuan dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis juga menerima kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 5 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRACT	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Landasan Teori	5
2.1.1 Technology Acceptance Model (TAM).....	5
2.2 Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	5
2.3 Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	6
2.4 Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).....	6
2.5 Kinerja Pegawai	6
2.5 Penelitian Terdahulu.....	7
2.6 Kerangka Pemikiran	9
2.7 Hipotesis.....	9

2.7.1	Pengaruh Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai.....	9
2.7.2	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai.....	10
BAB 3. METODE PENELITIAN.....		12
3.1	Jenis Penelitian	12
3.2	Sumber Data	12
3.3	Populasi dan Sampel	12
3.4	Teknik Pengumpulan Data	13
3.5	Definisi Operasional Variabel	13
3.5.1	Definisi Operasional Variabel.....	13
3.6	Metode Analisis Data	14
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif	14
3.6.2	Uji Analisis Data	15
3.6.3	Uji Asumsi Klasik.....	15
3.6.4	Uji Hipotesis	15
3.7	Kerangka Pemecahan Masalah.....	17
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....		18
4.1	Hasil Analisis Data	18
4.1.1	Statistik Deskriptif	18
4.1.2	Karakteristik Responden	18
4.1.3	Uji Kualitas Data.....	20
4.1.4	Uji Asumsi Klasik.....	22
4.1.5	Uji Hipotesis	25
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian.....	28
4.2.1	Pengaruh Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi BLUD Syncore Terhadap Kinerja Pegawai.....	28
4.2.2	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi BLUD Syncore Terhadap Kinerja Pegawai.....	29
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN		31

5.1	Kesimpulan.....	31
5.2	Keterbatasan	31
5.3	Saran.....	31
	DAFTAR PUSTAKA.....	32
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	35



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah puskesmas yang mengikuti pelatihan PT Syncore Indonesia.....	2
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	7
Tabel 3. 1 Perhitungan Stratified Random Sampling	12
Tabel 3. 2 Skala Likert.....	13
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel.....	14
Tabel 4. 1 Distribusi Kuesioner	18
Tabel 4. 2 Jenis Kelamin.....	18
Tabel 4. 3 Persentase Pendidikan Responden.....	19
Tabel 4. 4 Persentase Usia Responden.....	19
Tabel 4. 5 Persentase Lama Bekerja Responden	20
Tabel 4. 6 Persentase Jabatan Responden.....	20
Tabel 4. 7 Uji Validitas	21
Tabel 4. 8 Uji Reliabilitas	22
Tabel 4. 9 Uji Normalitas.....	23
Tabel 4. 10 Uji Multikolinieritas.....	24
Tabel 4. 11 Uji Heterokedastisitas	24
Tabel 4. 12 Uji Regresi Linier Berganda	25
Tabel 4. 13 Uji Koefisien Determinasi	26
Tabel 4. 14 Uji F	27
Tabel 4. 15 Uji t	27

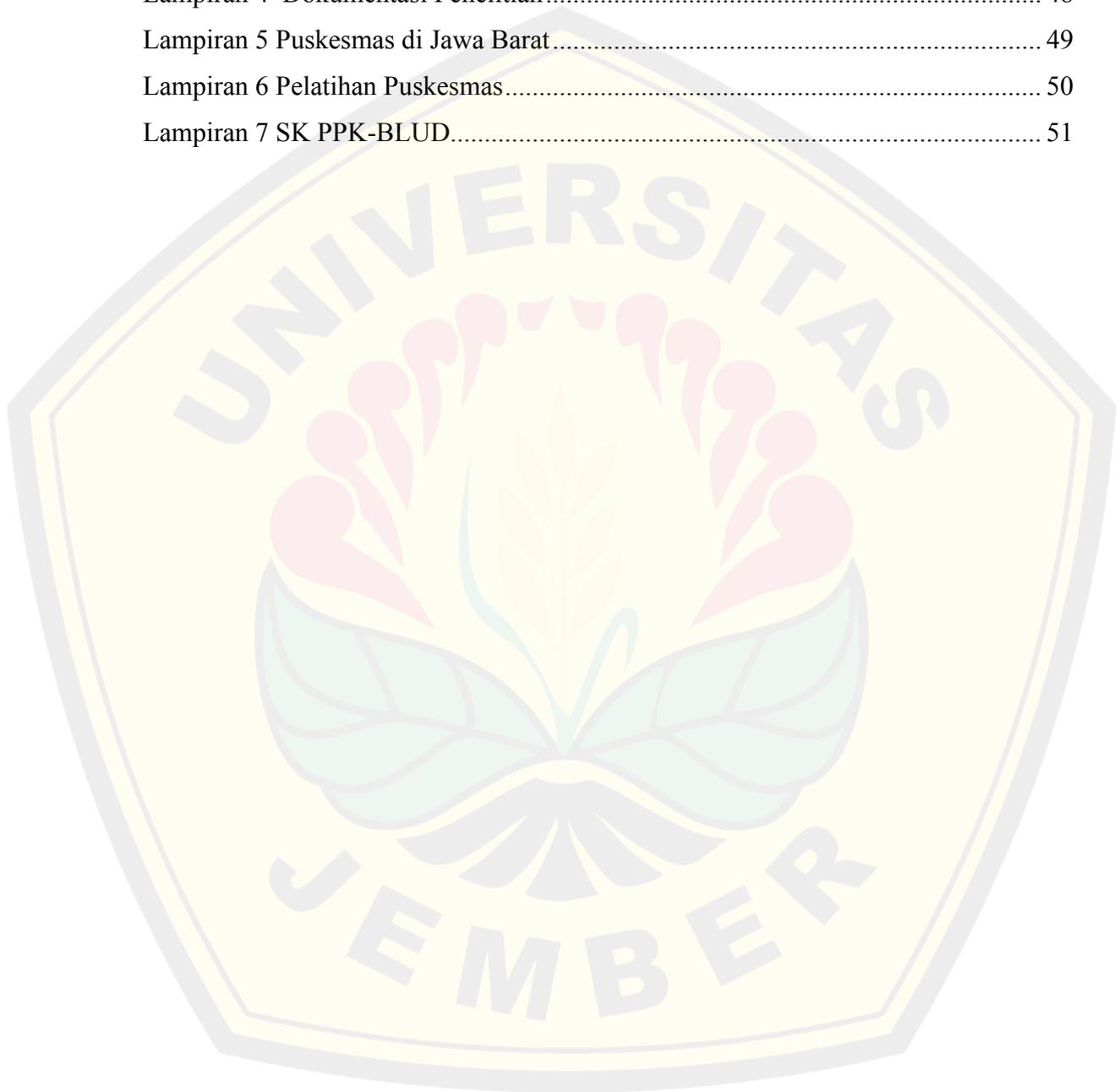
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah puskesmas BLUD SIA BLUD Jawa Barat tahun 2022 1
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....9
Gambar 3. 1 Kerangka Pemecahan Masalah.....17



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Kuesioner Penelitian.....	35
Lampiran 2 Jawaban Responden.....	39
Lampiran 3 Uji Kualitas Data	45
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian.....	48
Lampiran 5 Puskesmas di Jawa Barat.....	49
Lampiran 6 Pelatihan Puskesmas.....	50
Lampiran 7 SK PPK-BLUD.....	51

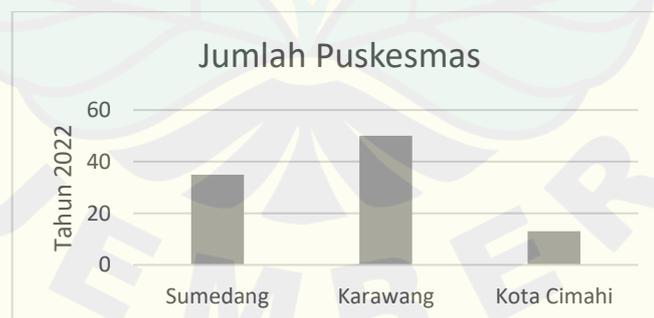


BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi seperti sekarang, seluruh aspek mengalami kemajuan dan pembaharuan salah satunya adalah aspek pengetahuan dan teknologi dengan adanya perangkat keras dan perangkat lunak yang memberikan kemudahan pada masing-masing bidang dalam suatu organisasi untuk mendapatkan informasi dengan mudah dan cepat. Menurut Sari dan Putra (2019) penggunaan teknologi informasi merupakan faktor penting dalam aktivitas organisasi, karena dapat memberikan peluang organisasi untuk memperoleh keunggulan serta meningkatkan produktivitas di masa depan. Perkembangan teknologi informasi dapat berdampak pada beberapa sistem informasi salah satunya adalah sistem informasi akuntansi (SIA) dalam suatu organisasi.

SIA banyak diterapkan pada organisasi pemerintahan maupun swasta. Organisasi pemerintahan yang menerapkan SIA salah satunya seperti Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Puskesmas pada Kabupaten Karawang dan seluruh puskesmas telah berstatus Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) sejak 2018. Hal ini dibuktikan dengan Surat Keputusan (SK) Bupati Nomor 445.04/Kep.3350Huk/2018 mengenai penetapan UPTD pusat kesehatan masyarakat di Lingkungan Dinas Kabupaten Karawang untuk Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD).



Gambar 1. 1 Jumlah puskesmas BLUD SIA BLUD Jawa Barat tahun 2022

Sumber : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, data diolah.

Gambar di atas menunjukkan bahwa puskesmas di Kabupaten Karawang merupakan puskesmas terbanyak se Jawa Barat yaitu sejumlah 50 puskesmas

BLUD yang menerapkan SIA BLUD Syncore. SIA BLUD Syncore adalah sistem yang dirancang oleh PT Syncore Indonesia dalam bentuk *website* yang digunakan oleh pegawai untuk mengoperasikan informasi keuangan puskesmas. PT Syncore Indonesia kerjasama dengan Dinas Kesehatan Karawang untuk penerapan sistem di seluruh puskesmas kabupaten karawang yang telah berstatus Puskesmas BLUD.

Pemahaman dan penerapan SIA BLUD Syncore di puskesmas kabupaten karawang tentunya tidak mudah bagi pegawai yang menggunakannya, karena hampir seluruh pegawai puskesmas di Kabupaten Karawang yang mengoperasikan SIA BLUD Syncore ini bukan dari *background* pendidikan akuntansi ataupun keuangan akan tetapi dari *background* pendidikan seperti keperawatan dan kebidanan. Oleh karena itu, puskesmas BLUD mengikuti pendampingan dan pelatihan bersama PT Syncore Indonesia dengan tujuan agar pegawai dapat memahami dan dapat menerapkan SIA BLUD Syncore dengan baik.

Tabel 1. 1 Jumlah puskesmas yang mengikuti pelatihan PT Syncore Indonesia

Jumlah Puskesmas	Pelatihan
24	Gel I
26	Gel II

Sumber : Dinas Kesehatan Karawang, data diolah

Gambar di atas menunjukkan terdapat 24 puskesmas di gelombang 1 (14-17 juli 2022) dan 26 puskesmas di gelombang 2 (18-21 juli 2022) yang mengikuti pelatihan bersama PT Syncore Indonesia. Pelatihan dilakukan di Yogyakarta dan setiap puskesmas yang mengikuti pelatihan sejumlah 4 pegawai yaitu bendahara penerimaan, bendahara pengeluaran, pejabat keuangan dan pemimpin BLUD. Pelatihan ini memberikan ilmu pengetahuan baru untuk pegawai dalam pemahaman dan penerapan sistem di puskesmas BLUD. Kegiatannya adalah menjelaskan mengenai elemen-elemen yang terdapat dalam sistem dan melakukan penginputan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan.

Puskemas BLUD Kabupaten Karawang mengenai transaksi keuangan sudah melibatkan teknologi informasi yang canggih yaitu menggunakan SIA

BLUD Syncore. Oleh karena itu, dibutuhkan pemahaman yang komprehensif dari pegawai yang menggunakan SIA BLUD Syncore tersebut. Kendala yang dihadapi pegawai adalah masih terdapat kekurangan dalam memahami akun-akun transaksi dan mengelompokkan akun sehingga berdampak pada hasil informasi yang kurang relevan. Habibi (2019) bahwa pemahaman SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dan semakin baik pemahaman karyawan mengenai SIA maka akan semakin baik pula kinerja karyawan sehingga dapat memudahkan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Akan tetapi menurut penelitian Saraswati dan Subagio (2019) pemahaman SIA tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Menurut Maesaroh dan Sopian (2018) penerapan SIA merupakan kualitas suatu sistem informasi dapat dilihat dari *performa* sistem yang menampilkan seberapa baik kemampuan perangkat keras, perangkat lunak, kebijakan serta prosedur dalam memberikan informasi sesuai dengan kebutuhan penggunanya. Secara umum terdapat permasalahan yaitu sistem terkadang masih mengalami *trouble* seperti sistem terkadang kurang *responsive* dan *server error*. Rizaldi (2015) penerapan SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan yaitu semakin baik SIA yang diterapkan dalam organisasi maka akan semakin meningkat pula kinerja karyawan. Akan tetapi, penelitian Perdanakusuma dan Simanjorang (2021) menjabarkan penerapan SIA tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan penjabaran di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Pengaruh Pemahaman dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi BLUD Syncore Terhadap Kinerja Pegawai Pada Puskesmas Kabupaten Karawang”. Alasannya karena kabupaten karawang memiliki jumlah puskesmas terbanyak di Jawa Barat (50 puskesmas) dibandingkan kabupaten sumedang (35 puskesmas) dan kota cimahi (13 puskesmas) serta menunjukkan perkembangan yang cukup bagus dapat dilihat dari output BKU Penerimaan, BKU Pengeluaran serta laporan keuangannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah pemahaman SIA BLUD Syncore berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Puskesmas Kabupaten Karawang ?
2. Apakah penerapan SIA BLUD Syncore berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Puskesmas Kabupaten Karawang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pemahaman SIA BLUD Syncore terhadap kinerja pegawai pada Puskesmas Kabupaten Karawang
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh penerapan SIA BLUD Syncore terhadap kinerja pegawai pada Puskesmas Kabupaten Karawang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh pemahaman dan penerapan SIA BLUD Syncore terhadap kinerja pegawai.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Instansi

Diharapkan menjadi masukan bagi puskesmas untuk mengevaluasi pemahaman dan penerapan SIA BLUD Syncore sehingga dapat meningkatkan kinerja pegawai.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan sebagai acuan referensi untuk pihak lain yang membutuhkan data dalam melakukan penelitian di masa depan.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Technology Acceptance Model (TAM)

Penelitian pemahaman dan penerapan sistem informasi ini menggunakan teori *Technology Acceptance Model (TAM)*. Pengembangan teori TAM diperkenalkan oleh Davis (1989) sebagai suatu adaptasi dari *Theory of Reasoned Action (TRA)* untuk memodelkan penerimaan pemakai terhadap teknologi. Menurut Widyantari (2016) Teori TAM merupakan teori yang menjabarkan dua faktor yaitu kemanfaatan (*usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*ease of use*) yang mempengaruhi perilaku personal untuk menerima dan menggunakan suatu teknologi informasi. Dalam Teori TAM terdapat beberapa konstruk guna mengukur penerimaan teknologi informasi yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, partisipasi pengguna dan partisipasi eksekutif terhadap kegunaan pengguna, kemudahan pengguna, niat dalam memakai teknologi dan penggunaan teknologi sesungguhnya (Santoso dan Ernawati, 2015).

2.2 Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Pemahaman merupakan kemampuan individu dalam memahami sesuatu yang telah dipelajari sampai mampu menjelaskan kembali dan mengembangkannya sesuai dengan pengetahuannya menggunakan bahasanya sendiri dan termasuk kedalam artian menafsirkan, mencontohkan, serta menjelaskan suatu proses mengenai sesuatu hal (Utami *et al.*, 2020). Seseorang dapat dikatakan paham terhadap sebuah SIA ketika seseorang tersebut mempunyai tingkat penyelesaian yang baik dan pemahaman diukur berdasarkan kemampuan teknik personal (Habibi, 2019). Yunita (2022) SIA adalah sistem informasi sebagai media yang memudahkan aktivitas yang berkaitan dengan akuntansi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pemahaman SIA merupakan kemampuan individu untuk mengerti dan memahami suatu sistem informasi guna memudahkan tugas yang berkaitan dengan akuntansi.

2.3 Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Penerapan SIA merupakan suatu perbuatan yang menerapkan sistem informasi akuntansi sebagai media untuk dapat memudahkan pengguna dan dapat mempengaruhi kinerja pegawai secara langsung maupun tidak langsung (Rizaldi, 2015). Anggraeni (2018) menyatakan bahwa penerapan suatu SIA dapat memberi nilai tambah bagi pengguna yang akan berdampak pada kinerja pengguna dan penerapan SIA diukur berdasarkan kualitas sistem, kualitas informasi dan sistem pelayanan. Yunita (2022) menjelaskan SIA merupakan sumber daya modal suatu organisasi untuk memberikan informasi mengenai keuangan seperti pengumpulan dan pengelolaan data transaksi keuangan dalam suatu organisasi. Penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan SIA merupakan sebuah kegiatan menerapkan sistem untuk memberikan suatu informasi yang berkaitan dengan informasi akuntansi dan informasi keuangan.

2.4 Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)

Permendagri No. 79 Tahun 2018 menjelaskan bahwa BLUD merupakan suatu sistem untuk Unit Pelaksana Teknis Dinas atau Badan Daerah yang berfungsi memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan memiliki fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan. Fleksibilitas memberikan kebebasan dan kemandirian dalam mengatur keuangannya sendiri sebagai upaya dalam meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan kepada masyarakat serta mencerdaskan kehidupan bangsa tanpa mencari keuntungan.

2.5 Kinerja Pegawai

Menurut Mustofa *et al.* (2021) Kinerja diartikan sebagai suatu *output* dari proses yang dilakukan oleh seluruh komponen terhadap sumber-sumber yang digunakan (*input*). Mangkunegara (2016) menjelaskan bahwa kinerja merupakan hasil secara kualitas dan kuantitas yang dicapai pegawai menjalankan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan (Setiobudi, 2017).

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan sumber terdahulu yang menjadi sumber rujukan penelitian selanjutnya. Berikut penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut :

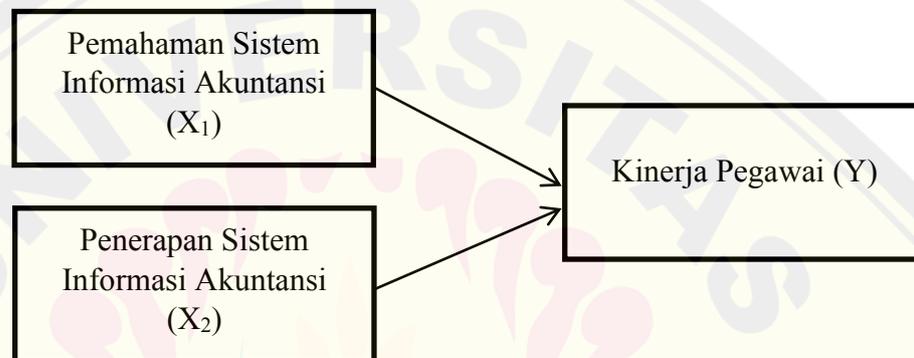
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Rizaldi (2015)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan CV Teguh Karya Utama Surabaya	Penerapan SIA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dalam perusahaan.	Perbedaan objek penelitian, penambahan variabel penelitian, sampel penelitian atau responden penelitian
2	Habibi (2019)	Pengaruh Pemahaman dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan di KPRI UNEJ dan Toko Sumber Rezeki	Pemahaman SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan; Penerapan SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan	Perbedaan objek penelitian, Perbedaan sampel atau responden, dan Perbedaan metode penelitian.
3	Anggraeni, (2018)	Pengaruh Pemahaman dan Penerapan	Pemahaman SIA berpengaruh positif dan signifikan	Perbedaan objek penelitian, dan perbedaan

		Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada UMKM Batik Di Kabupaten Pamekasan	terhadap kinerja karyawan; Penerapan SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan	sampel atau responden,
4	Saraswati dan Subagio (2019)	Pengaruh Kompetensi dan Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Serta Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto	Kompetensi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan; Pemahaman SIA secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan; Motivasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan	Perbedaan objek penelitian, perbedaan sampel atau responden, dan perbedaan sumber data
6	Perdanakusuma dan Simanjorang (2021)	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan	Penerapan SIA tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan; Kualitas SIA tidak berpengaruh terhadap kinerja	Perbedaan objek penelitian, perbedaan sampel atau responden, perbedaan sumber data.

		Kesesuaian Tugas Teknologi Terhadap Kinerja Pegawai	pegawai; Kesesuaian tugas teknologi berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai	
--	--	---	--	--

2.6 Kerangka Pemikiran



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Penelitian

Dari kerangka pemikiran penelitian pada gambar 2.1 dapat diartikan bahwa variabel pemahaman sistem informasi akuntansi (X_1) berpengaruh secara langsung terhadap kinerja pegawai dan penerapan sistem informasi akuntansi (X_2) juga berpengaruh secara langsung terhadap kinerja pegawai (Y).

2.7 Hipotesis

2.7.1 Pengaruh Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai

Menurut Rizaldi (2015) SIA merupakan sistem data yang dimiliki suatu organisasi untuk mentransformasikan suatu data menjadi suatu informasi akuntansi secara sistematis yang dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Dalam hal ini, pemahaman mengenai SIA sangat diperlukan karena dapat berdampak pada informasi yang akan di sampaikan. Oleh karena itu, pegawai

dituntut untuk memahami sistem informasi akuntansi yang diterapkan dalam organisasinya.

Berdasarkan Teori *Technology Acceptance Model (TAM)* menggambarkan bahwa jika dilihat dari faktor kemudahan pengguna, pengguna akan merasakan kemudahan dari teknologi SIA apabila pengguna dapat memahami sistem tersebut. Memahami SIA salah satunya adalah dengan mengikuti program pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai SIA. Pemahaman SIA dapat diukur dari kemampuan teknik personal pegawai. Pegawai akan merasakan kemudahan apabila pegawai memahami SIA BLUD Syncore tersebut. Pemahaman SIA akan berdampak pada kinerja pegawai. Semakin baik karyawan memahami SIA maka akan semakin baik juga kinerja karyawan sehingga memudahkan dalam menyelesaikan pekerjaannya (Habibi, 2019). Hal tersebut didukung oleh penelitian Anggraeni (2018) yang berjudul pengaruh pemahaman dan penerapan SIA terhadap kinerja karyawan pada UMKM batik di Kabupaten Pamekasan juga menyatakan bahwa pemahaman SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dan penelitian Esya (2008) membuktikan bahwa pemahaman terhadap SIA berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

Dengan penjabaran di atas, maka dapat dirumuskan :

H₁ : Pemahaman sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai

2.7.2 Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai

Menurut Maesaroh dan Sopian (2018) penerapan SIA adalah kualitas (mutu) dari kombinasi *hardware* dan *software* dalam suatu sistem informasi. Dalam hal ini dilihat dari *performa* dari sistem dalam menunjukkan seberapa baik kemampuan perangkat keras, perangkat lunak, kebijakan dan prosedur dari sistem tersebut sesuai dengan kebutuhan pengguna. SIA yang digunakan dengan terus-menerus diartikan bahwa pengguna SIA puas memakai sistem tersebut (Dita,

2016). Menurut Rizaldi, (2015) penerapan SIA pada suatu instansi akan dapat mempengaruhi kinerja karyawan secara langsung maupun tidak langsung.

Teori *Technology Acceptance Model (TAM)* mengacu pada faktor kemanfaatan menggambarkan pengguna akan merasakan manfaat dari teknologi SIA apabila kualitas sistem yang diterapkan oleh pengguna memiliki kualitas sistem yang baik. Pengukuran persepsi kemanfaatan berdasarkan indikator seperti mudah mengakses, cepat mengakses, hemat waktu dan efektifitas (Malisuwan dan Tiamnara, 2016). Penerapan sistem informasi akuntansi yang baik akan berdampak pada kinerja pegawai. Semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi maka akan semakin baik juga kinerja karyawan karena dapat memproses data dengan mudah sehingga menjadi informasi dalam pengambilan keputusan (Habibi, 2019).

Rizaldi (2015) membuktikan dalam penelitiannya bahwa penerapan SIA mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Dalam hal ini, menunjukkan bahwa semakin baik sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada suatu organisasi, maka semakin baik juga kinerja pegawai dalam suatu organisasi tersebut.

Dengan penjabaran di atas, maka dapat dirumuskan :

H₂ : Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode *explanatory research*. Menurut Sari *et al.* (2023) Metode *explanatory research* untuk mengidentifikasi, memastikan hubungan sebab-akibat antar variabel independen (pemahaman dan penerapan SIA) terhadap variabel dependen (kinerja pegawai).

3.2 Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari menyebarkan kuesioner kepada para pegawai puskesmas dan melakukan wawancara *online* kepada pihak dinas kesehatan karawang untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk penelitian. Data sekunder penelitian ini adalah data yang diambil dari kementerian mengenai kabupaten karawang.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah pegawai yang bekerja di 50 puskesmas kabupaten karawang yang menggunakan SIA BLUD Syncore yaitu sebanyak 200 responden. Dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin yaitu $n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$ = $n = \frac{200}{1+200(0,10^2)} = 72$ sampel. Teknik penentuan sampel yaitu menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* dengan stratanya berdasarkan jabatan yaitu bendahara penerimaan, bendahara pengeluaran, pejabat keuangan dan pemimpin BLUD. Teknik ini digunakan apabila memiliki populasi yang heterogen dengan beberapa karakteristik (Ibrahim, 2020:21). Rumusnya $n_h = \frac{N_h}{N} n$ maka perhitungannya sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Perhitungan Stratified Random Sampling

Pegawai	Populasi	Perhitungan	Sampel
Bendahara Penerimaan	50	$n_h = \frac{50}{200} 72 = 18$	18
Bendahara Pengeluaran	50	$n_h = \frac{50}{200} 72 = 18$	18

Pejabat Keuangan	50	$n_h = \frac{50}{200} 72 = 18$	18
Pemimpin BLUD	50	$n_h = \frac{50}{200} 72 = 18$	18
Total	200		72

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan penyebaran kuesioner. Kuesioner diberikan kepada pegawai di puskesmas kabupaten karawang yang menggunakan SIA BLUD Syncore yaitu bendahara penerimaan, bendahara pengeluaran, pejabat keuangan dan pemimpin BLUD dengan media *google form*. Pertanyaan yang akan diberikan kepada responden dalam bentuk kuesioner merupakan pertanyaan dari pengembangan penelitian sebelumnya. Skala pengukuran penelitian ini menggunakan skala *likert*.

Tabel 3. 2 Skala Likert

Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
(SS)	(TS)	(N)	(S)	(STS)
5	4	3	2	1

Sumber : Sugiyono (2016 :132)

3.5 Definisi Operasional Variabel

3.5.1 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, variabel pemahaman SIA diukur melalui indikator kemampuan teknik personal merujuk pada penelitian (Habibi, 2019). Suartika dan Widhiyani (2017) kemampuan teknik personal adalah keahlian individu dalam mengoperasikan dan mengolah data sistem menjadi informasi berkualitas dan dipercaya oleh pengguna. Variabel penerapan SIA (X_2) diukur indikator kualitas sistem, kualitas informasi dan sistem pelayanan merujuk kepada (Anggraeni, 2018). Variabel dependen penelitian ini yaitu kinerja pegawai (Y). Jamillah (2023:38) mengukur kinerja pegawai menggunakan indikator kualitas pekerjaan, kuantitas pekerjaan, ketepatan waktu, efektivitas, kemandirian, berkomitmen.

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	No Kuesioner
1	Pemahaman SIA	Kemampuan individu dalam memahami sesuatu yang telah dipelajari sampai mampu menjelaskan kembali dan mengembangkannya sesuai dengan pengetahuannya menggunakan bahasanya sendiri (Utami <i>et al.</i> , 2020).	Kemampuan Teknik Personal	1 sampai 5
2	Penerapan SIA	Suatu perbuatan yang menerapkan SIA sebagai media untuk dapat memudahkan pengguna dan dapat mempengaruhi kinerja karyawan secara langsung maupun tidak langsung (Rizaldi, 2015).	Kualitas Sistem	6 dan 7
			Kualitas Informasi	8 dan 9
			Sistem Pelayanan	10 dan 11
3	Kinerja Pegawai	Kinerja diartikan sebagai suatu <i>output</i> dari proses yang dilakukan oleh seluruh komponen terhadap sumber-sumber yang digunakan (<i>input</i>) (Mustofa <i>et al.</i> , 2021).	Kualitas Pekerjaan	12
			Kuantitas Pekerjaan	13
			Ketepatan Waktu	14
			Efektivitas	15
			Kemandirian	16
			Komitmen	17

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Syahrum dan Sakim (2016:152) analisis statistik deskriptif adalah analisis mengumpulkan, menyusun, dan menganalisa data penelitian berupa angka kemudian menarik kesimpulan. Analisis ini menjelaskan tentang karakteristik

penelitian seperti jenis kelamin, umur, pendidikan, serta berapa lama bekerja (Habibi, 2019).

3.6.2 Uji Analisis Data

1. Uji Validitas

Sugiyono (2016) uji validitas digunakan untuk mengukur suatu pertanyaan itu valid atau tidak dalam penelitian. Pengukurannya menggunakan $R_{hitung} > R_{tabel}$. Apabila $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka dapat dikatakan pertanyaan itu valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan taraf signifikan yaitu 0,60. Apabila nilai *Cronbach's alpha* > tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel (Ghozali, 2016).

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah regresi yang memiliki nilai residual terdistribusi secara normal. Apabila signifikan > 0,05 maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal (Ghozali, 2016).

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas menguji hubungan linier antara variabel independen dengan variabel independen lainnya, menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Apabila nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10 dapat dikatakan tidak terdapat multikolinieritas (Ghozali, 2016).

3. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas menggunakan uji glejser yaitu meregresikan nilai absolut residual terhadap seluruh variabel bebas. Apabila nilai signifikan > 0,05 dapat dikatakan tidak heterokedastisitas (Ghozali, 2016).

3.6.4 Uji Hipotesis

1. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model ini bertujuan mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. (Ghozali, 2013:60) Model regresi linier berganda yaitu $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

2. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Nilai koefisien determinasi terletak pada antara 0-1 ($0 < R^2 < 1$). Semakin besar nilai R^2 maka semakin baik hasil ujinya. Ketika nilai R^2 mendekati angka 1 dapat diartikan variabel-variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

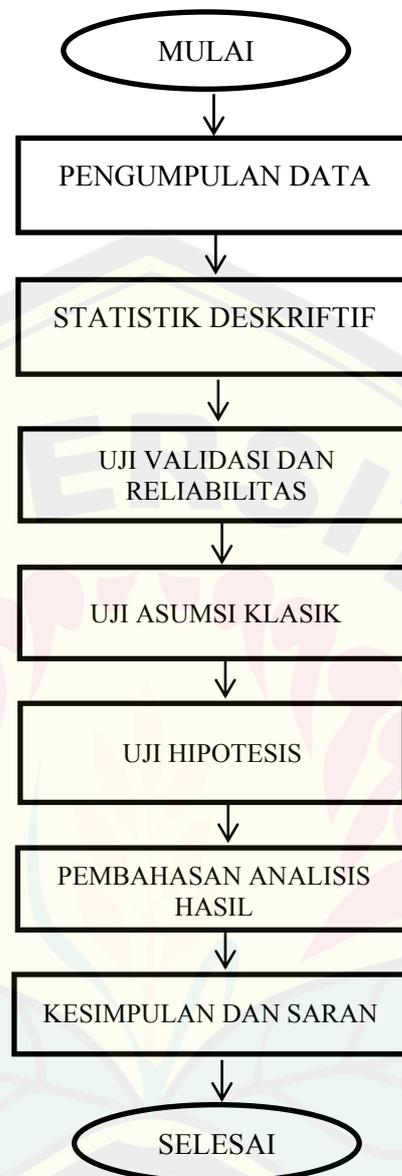
3. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F menguji pengaruh secara simultan antara seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak di uji adalah apakah seluruh parameter dalam model sama dengan nol. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dapat dikatakan seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2016).

4. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Sugiyono (2016:270) Uji t menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ dapat diartikan variabel independen secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan apabila nilai signifikan $> 0,05$ dapat dikatakan variabel independen tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

3.7 Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 3. 1 Kerangka Pemecahan Masalah

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Analisis Data

4.1.1 Statistik Deskriptif

Penelitian ini memiliki populasi sebesar 200 pegawai yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) BLUD Syncore di 50 Puskesmas Kabupaten Karawang dan menggunakan sampel sebanyak 72 pegawai. 72 pegawai tersebut terdapat keterwakilan dari pemimpin BLUD, pejabat keuangan, bendahara pengeluaran dan bendahara penerimaan.

Tabel 4. 1 Distribusi Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah
1	Distribusi kuesioner	72
2	Kuesioner Kembali	72
3	Kuesioner tidak Kembali	
4	Kuesioner tidak memenuhi syarat	
5	Kuesioner yang dapat diolah	72
Tingkat pengembalian		100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari penyebaran kuesioner sebanyak 72 yang memenuhi syarat untuk diolah adalah sebanyak 72 sampel dengan tingkat pengembalian 100%.

4.1.2 Karakteristik Responden

4.1.2.1 Jenis Kelamin

Tabel 4. 2 Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki - Laki	25	34,7%
Perempuan	47	65,3%
Jumlah	72	100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Tabel di atas menunjukkan jumlah responden laki-laki sebanyak 25 responden (34,7%) dan jumlah responden perempuan adalah 47 responden (65,3%). Dalam hal ini menunjukkan bahwa pegawai puskesmas di Kabupaten Karawang di dominasi oleh perempuan.

4.1.2.2 Pendidikan

Tabel 4. 3 Persentase Pendidikan Responden

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SLTA	0	0,0%
D3	25	34,7%
S1	39	54,2%
S2	8	11,1%
S3	0	0,0%
Lain-lain	0	0,0%
Jumlah	72	100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa strata pendidikan responden lulusan D3 sebanyak 25 orang (34,7%), jenjang S1 sebanyak 39 orang (54,2%) dan jenjang S2 sebanyak 8 orang (11,1%). Jenjang SLTA, S3 dan lain-lain sebanyak 0. Hal ini menunjukkan mayoritas pendidikan terakhir pegawai puskesmas Kabupaten Karawang adalah S1 sebanyak 39 orang (54,2%).

4.1.2.3 Usia

Tabel 4. 4 Persentase Usia Responden

Usia	Frekuensi	Persentase
Kurang dari 30 tahun	5	6,9%
30-50 tahun	51	70,8%
Lebih dari 50 tahun	16	22,2%
Jumlah	72	100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang memiliki usia kurang dari 30 tahun sebanyak 5 orang (6,9%), usia 30-50 tahun sebanyak 51 orang (70,8%), usia lebih dari 50 tahun sebanyak 16 orang (22,2%). Mayoritas pegawai puskesmas di Kabupaten Karawang memiliki kisaran usia 30-50 tahun dengan jumlah 51 orang (70,8%).

4.1.2.4 Lama Bekerja

Tabel 4. 5 Persentase Lama Bekerja Responden

Lama bekerja	Frekuensi	Persentase
Kurang dari 1 tahun	0	0,0%
1-3 tahun	14	19,4%
3-5 tahun	6	8,3%
Lebih dari 5 tahun	52	72,2%
Jumlah	72	100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa lama bekerja responden dalam waktu 1-3 tahun sebanyak 14 orang (19,4%), 3-5 tahun sebanyak 6 orang (8,3%), lebih dari 5 tahun sebanyak 52 orang (72,2%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pegawai puskesmas di Kabupaten Karawang telah bekerja lebih dari 5 tahun yaitu 72 orang (72,2%) dan tidak terdapat pegawai yang bekerja kurang dari 1 tahun.

4.1.2.5 Jabatan

Tabel 4. 6 Persentase Jabatan Responden

Jabatan	Frekuensi	Persentase
Pemimpin BLUD	18	25%
Pejabat Keuangan	18	25%
Bendahara Pengeluaran	18	25%
Bendahara Penerimaan	18	25%
Jumlah	72	100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Tabel di atas menunjukkan jabatan pemimpin BLUD, pejabat keuangan, bendahara pengeluaran dan bendahara penerimaan sebanyak 18 orang (25%). Hal ini menunjukkan dari 72 orang pegawai memiliki keterwakilan sama rata yaitu sebanyak 18 orang di masing-masing jabatan dari 50 puskesmas di Kabupaten Karawang.

4.1.3 Uji Kualitas Data

4.1.3.1 Uji Validitas

Dalam penelitian ini, uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya pertanyaan yang di distribusikan ke pegawai. Menghitung validitas suatu kuesioner menggunakan SPSS terbaru yaitu *SPSS Statistics Ver 29 for Windows*.

Tabel 4. 7 Uji Validitas

Variabel	Item	rTabel (70;0,05)	rHitung	Nilai Signifikansi	Keterangan
Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi BLUD Syncore	X1.1	0,2319	0,810	0.000	Valid
	X1.2	0,2319	0,842	0.000	Valid
	X1.3	0,2319	0,894	0.000	Valid
	X1.4	0,2319	0,903	0.000	Valid
	X1.5	0,2319	0,864	0.000	Valid
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi BLUD Syncore	X2.1	0,2319	0,786	0.000	Valid
	X2.2	0,2319	0,836	0.000	Valid
	X2.3	0,2319	0,858	0.000	Valid
	X2.4	0,2319	0,698	0.000	Valid
	X2.5	0,2319	0,743	0.000	Valid
	X2.6	0,2319	0,772	0.000	Valid
Kinerja Pegawai	Y1.1	0,2319	0,774	0.000	Valid
	Y1.2	0,2319	0,758	0.000	Valid
	Y1.3	0,2319	0,783	0.000	Valid
	Y1.4	0,2319	0,822	0.000	Valid
	Y1.5	0,2319	0,811	0.000	Valid
	Y1.6	0,2319	0,833	0.000	Valid

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa pertanyaan mengenai variabel pemahaman SIA BLUD Syncore, penerapan SIA BLUD Syncore dan kinerja pegawai dapat dikatakan valid. Hal ini karena $R_{hitung} > R_{tabel}$. Nilai R_{tabel} didapatkan dari $Df=(N-2)$ yaitu $Df=72-2=70$ jadi untuk nilai tingkat signifikansi 0,05 dan $N=70$ adalah 0,2319. Dalam hal ini pertanyaan pada kuesioner penelitian ini layak untuk penelitian.

4.1.3.2 Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui reliabel atau tidaknya jawaban responden terhadap kuesioner. Menghitung reliabilitas suatu kuesioner menggunakan *SPSS Statistics Ver 29 for Windows*.

Tabel 4. 8 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha Tabel	Standart Cronbach's	Keterangan
Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi BLUD Syncore	0,914	0,60	Reliabel
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi BLUD Syncore	0,873	0,60	Reliabel
Kinerja Pegawai	0,885	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa variabel pemahaman SIA BLUD Syncore, penerapan SIA BLUD Syncore dan kinerja pegawai dapat dikatakan reliabel. Hal ini karena nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60. Dalam hal ini, jawaban responden dapat dikatakan konsisten dan layak digunakan penelitian.

4.1.4 Uji Asumsi Klasik

4.1.4.1 Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan terdistribusi dengan normal atau tidak dengan melihat nilai signifikansinya. Apabila nilai signifikansi di atas 0,05 maka dapat dikatakan data tersebut normal. Menguji normalitas menggunakan *SPSS Statistics Ver 29 for Windows*.

Tabel 4. 9 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		72	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000	
	Std. Deviation	2,49581144	
Most Extreme Differences	Absolute	0,092	
	Positive	0,092	
	Negative	-0,055	
Test Statistic		0,092	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	0,137	
	99% Confidence	Lower Bound	0,128
		Upper Bound	0,146
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed			

Sumber : Data primer diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan hasil Kolmogorov Smirnov test Asymp.Sig sebesar 0,200 lebih dari nilai signifikansi yaitu 0,05. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa data terdistribusi dengan normal dan data layak digunakan untuk penelitian.

4.1.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah ada hubungan linier antara variabel independent dengan variabel independent lainnya. Data dapat dikatakan bebas apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10.

Tabel 4. 10 Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pemahaman SIA	0,541	1,849
	Penerapan SIA	0,541	1,849

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Sumber : Data primer diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa penelitian ini variabel independennya bebas dari multikolinieritas. Hal ini karena nilai VIF kurang dari 10 yaitu $1,849 < 10$ dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 yaitu $0,541 > 0,10$.

4.1.4.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu model regresi terjadi ketidakkonstanan varian residual pada seluruh variabel bebas. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ dapat dikatakan tidak heterokedastisitas. Salah satu cara mengetahui suatu data mengalami heterokedastisitas ataupun tidak adalah dengan uji glejser.

Tabel 4. 11 Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a				
Model		Sig.	Standart Heterokedastisitas	Keterangan
1	(Constant)	0,000		
	Pemahaman SIA	0,132	0,05	Non-Heterokedastisitas
	Penerapan SIA	0,728	0,05	Non-Heterokedastisitas

Sumber : Data primer diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa variabel bebas pemahaman sistem informasi akuntansi BLUD Syncore dan penerapan sistem informasi akuntansi BLUD Syncore tidak terjadi heteroskedastisitas dan dengan begitu data ini layak untuk di gunakan penelitian.

4.1.5 Uji Hipotesis

4.1.5.1 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Uji analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (pemahaman dan penerapan SIA) terhadap variabel dependen (kinerja pegawai).

Tabel 4. 12 Uji Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,211	1,745		5,279	0,000
	Pemahaman SIA	0,357	0,107	0,386	3,339	0,001
	Penerapan SIA	0,332	0,099	0,388	3,356	0,001

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Sumber : Data primer diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 9.211 + 0.357 X_1 + 0.332 X_2 + 1.745$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas berikut adalah penjelasannya yaitu sebagai berikut :

1. Nilai konstanta yaitu sebesar 9.211 yaitu menunjukkan bahwa apabila pemahaman sistem informasi akuntansi BLUD Syncore (X1) dan penerapan sistem informasi akuntansi BLUD Syncore (X2) bernilai 0, maka kinerja pegawai meningkat sebesar 9.211.
2. Nilai koefisien regresi dari pemahaman sistem informasi akuntansi BLUD Syncore adalah 0.357, menunjukkan bahwa pemahaman sistem informasi akuntansi meningkat satu satuan maka kinerja pegawai akan naik sebesar 0,357.
3. Nilai koefisien regresi dari penerapan sistem informasi akuntansi BLUD Syncore adalah 0,332, menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi

akuntansi meningkat satu satuan maka kinerja pegawai akan naik sebesar 0,332.

4. *Error* sebesar 1.745 yaitu menunjukkan bahwa kesalahan yang terjadi disebabkan oleh masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi kinerja pegawai selain pemahaman dan penerapan sistem informasi akuntansi akan tetapi tidak diperhitungkan.

4.1.5.2 Uji R²

Uji koefisien determinasi pada penelitian ini digunakan untuk dapat mengetahui seberapa korelasi antara pemahaman SIA BLUD Syncore (X1) dan penerapan SIA BLUD Syncore (X2) terhadap kinerja pegawai (Y). Nilai koefisien determinasi yang mendekati angka 1 dapat dikatakan bahwa variabel independen dapat memberikan informasi guna memprediksi variabel dependen.

Tabel 4. 13 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.708 ^a	0,502	0,488	2,53172
a. Predictors: (Constant), Penerapan SIA, Pemahaman SIA				

Sumber: Data primer diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,488. Dalam hal ini menunjukkan bahwa 48,8% merupakan variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen dalam penelitian ini, sedangkan 51,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

4.1.5.3 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah seluruh variabel independen yang ada dalam model regresi mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 dapat dikatakan ditolak, kondisi ini berarti terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara seluruh variabel independen terhadap dependen. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 dikatakan diterima berarti tidak terdapat pengaruh. F_{tabel} dalam penelitian ini adalah 3,13.

Tabel 4. 14 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	445,722	2	222,861	34,770	<,001 ^b
	Residual	442,264	69	6,410		
	Total	887,986	71			
a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai						
b. Predictors: (Constant), Penerapan SIA, Pemahaman SIA						

Sumber : Data primer diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 34,770 yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $34,770 > 3,13$ dan nilai signifikan dalam model di atas $<0,001$ yang berarti lebih kecil dari 0,05. Kesimpulannya adalah seluruh variabel independen (pemahaman dan penerapan SIA) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen (kinerja pegawai).

4.1.5.4 Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan apakah terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara variabel independent terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan nilai signifikan sebesar 0,05 (5%) dan t_{tabel} sebesar 1,995.

Tabel 4. 15 Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,211	1,745		5,279	0,000
	Pemahaman SIA	0,357	0,107	0,386	3,339	0,001
	Penerapan SIA	0,332	0,099	0,388	3,356	0,001
a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai						

Sumber : Data primer diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel di atas, menjelaskan mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

1. Variabel pemahaman sistem informasi akuntansi (X1) dapat diketahui nilai signifikan sebesar 0,001 yaitu menunjukkan $0,001 < 0,05$ dan nilai t_{hitung}

3,339 menunjukkan $3,339 > 1,995$. Dalam hal ini berarti bahwa hipotesis ini diterima dan pemahaman sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja pegawai.

2. Variabel penerapan sistem informasi akuntansi (X2) dapat diketahui nilai signifikan sebesar 0,001 yaitu menunjukkan $0,001 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} 3,356 menunjukkan $3,356 > 1,995$. Dalam hal ini berarti bahwa hipotesis ini diterima dan penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja pegawai.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pengaruh Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi BLUD Syncore Terhadap Kinerja Pegawai

Berdasarkan hasil penelitian di atas pemahaman sistem informasi akuntansi (SIA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan uji t pada variabel pemahaman SIA senilai 0,001 dengan nilai beta yang positif. Ini memiliki arti bahwa pegawai mampu memahami sistem informasi akuntansi sehingga dapat meningkatkan kinerja pegawai. Dalam hal ini sejalan dengan penelitian Habibi (2019) bahwa semakin baik karyawan memahami SIA maka semakin baik juga kinerja karyawan sehingga memudahkan dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Pemahaman sistem informasi akuntansi berkaitan dengan teori TAM menjelaskan bahwa dalam kinerja pegawai dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan kompeten agar pegawai tersebut merasakan kemudahan dalam menyelesaikan pekerjaan menggunakan sistem informasi akuntansi BLUD Syncore tersebut. Pegawai puskesmas di Kabupaten Karawang memiliki pengalaman kerja yang baik dalam menyelesaikan tugasnya. Tingkat pengalaman dari para pegawai ini dapat dilihat dari lama bekerja dan pendidikan terakhir serta pelatihan yang diikuti. Lama bekerja para pegawai mayoritas telah bekerja lebih dari 5 tahun dengan jabatan yang didudukinya seperti pemimpin BLUD, pejabat keuangan, bendahara penerimaan, dan bendahara pengeluaran yaitu sebanyak 72,2%. Jenjang pendidikan terakhir mayoritas dari S1 yaitu sebanyak 54,2%.

Selain itu para pegawai juga mengikuti pelatihan yang menunjang pemahaman mengenai sistem informasi akuntansi BLUD Syncore.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa para pegawai sudah memiliki pemahaman mengenai sistem informasi akuntansi BLUD Syncore. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Kusumawati dan Ayu (2019) yaitu pendidikan dan pelatihan merupakan elemen yang dapat meningkatkan pemahaman pengguna sistem informasi akuntansi mengenai kemudahan dalam menggunakannya. Selain itu, pendidikan dan pelatihan dibutuhkan oleh pegawai agar lebih terampil dalam menggunakan sistem yang dapat berdampak pada kinerja pegawai.

4.2.2 Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi BLUD Syncore Terhadap Kinerja Pegawai

Berdasarkan hasil penelitian di atas penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan uji t pada variabel penerapan SIA senilai 0,001 dengan nilai beta yang positif. Ini memiliki arti bahwa pegawai sudah mampu menerapkan sistem informasi akuntansi BLUD Syncore dengan baik sehingga dapat meningkatkan kinerja pegawai. Hal ini sejalan dengan penelitian Anggraeni (2018) yaitu penerapan SIA berpengaruh positif dan signifikan serta semakin baik penerapan SIA maka akan semakin baik pula kinerja karyawan.

Penerapan sistem informasi akuntansi berkaitan dengan teori TAM menjelaskan bahwa dalam kinerja pegawai dibutuhkan sistem informasi akuntansi yang canggih, mudah, dan sesuai dengan yang dibutuhkan agar pegawai tersebut merasakan kemanfaatan menyelesaikan pekerjaan menggunakan SIA BLUD Syncore tersebut. Penerapan SIA BLUD Syncore ini dapat dilihat melalui *performa* sistem atau kualitas sistem yang dipakai. Hal ini sesuai dengan penelitian Maesaroh dan Sopian (2018) bahwa penerapan SIA merupakan kualitas sistem informasi dilihat dari *performa* sistem yang menampilkan seberapa baik kemampuan perangkat dan kebijakan atau prosedur dalam memberikan informasi sesuai dengan kebutuhan penggunaannya.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pegawai puskesmas di Kabupaten Karawang memiliki SIA BLUD Syncore yang tepat dan akurat sesuai dengan kebutuhan pegawai dalam menyelesaikan tugasnya. Hal ini dibuktikan dengan *output* yang dihasilkan secara otomatis melalui sistem salah satunya seperti laporan BKU pengeluaran, BKU penerimaan, laporan keuangan, laporan persetujuan dan lain-lain. Para pegawai puskesmas Kabupaten Karawang telah menerapkan SIA BLUD Syncore dengan baik dan semakin baik penerapan SIA maka akan semakin baik pula kinerja pegawai. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Habibi (2019) bahwa karyawan di KPRI UNEJ dan Sumber Rezeki telah menerapkan SIA dengan baik dan penerapan SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan serta menjelaskan semakin baik penerapan SIA maka akan baik pula kinerjanya.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut :

1. Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi BLUD Syncore memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai puskesmas di Kabupaten Karawang. Hal ini menunjukkan para pegawai sudah memiliki pemahaman dan pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi BLUD Syncore yang didapatkan dari mengikuti pelatihan dan kegiatan yang lainnya.
2. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi BLUD Syncore memiliki positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai puskesmas di Kabupaten Karawang. Hal ini menunjukkan para pegawai sudah menerapkan sistem tersebut dengan baik.

5.2 Keterbatasan

Berikut keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti dalam mengumpulkan data hanya menggunakan kuesioner yang di kirim secara *online*.
2. Variabel yang digunakan hanya menggunakan 2 variabel independent dan 1 variabel dependen serta hanya menggunakan 72 responden sebagai sampel.

5.3 Saran

Berikut saran yang diberikan untuk penelitian berikutnya sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengumpulan data dengan langsung ke lapangan agar dapat menggambarkan kondisi sebenarnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel independent lain seperti motivasi, kompetisi dll serta sampel yang lebih banyak agar dapat mengetahui memperluas penelitian dan untuk konsistensi penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D. N. (2018). Pengaruh Pemahaman dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada UMKM Batik Di Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Akuntansi Unej*. Jember: Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Dita, M. A., dan I. W. Putra. (2016). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Dengan Integritas Karyawan Sebagai variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 15(1): 614–640.
- Esya, F. P. (2008). Pengaruh Kompetensi Auditor dan Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Auditor Bea dan Cukai di Wilayah Jakarta. *E-Jurnal Akuntansi*. Medan: Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.
- Habibi, M. (2019). Pengaruh Pemahaman dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan di KPRI UNEJ dan Toko Sumber Rezeki. *Jurnal Akuntansi Unej*. Jember: Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Ponorogo.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Ponorogo.
- Ibrahim, J. T. (2020). *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Jamillah, K., S. W. L. H. Setyani, dan A. Mudifah. (2023). *Work Life Balance, Self Efficacy, Employee Engagement dan Kinerja Pegawai*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Kusumawati, N. P. A., dan P. C. Ayu. (2019). *Pengaruh Kinerja Individual dan Kemampuan Teknik Personal Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dengan Pendidikan dan Pelatihan Sebagai Pemoderasi*. Purwokerto Selatan: CV Pena Persada.
- Maesaroh, S., dan D. S. (2018). Pengaruh Pemanfaatan dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi*. 10(1): 9–20.
- Mangkunegara, A. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mustofa, I., M. N. C. B. Neolaka, dan A. S. A. Dhaja. (2021). Kinerja BLUD Sistem Penyediaan Air Minum Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Nusa Tenggara Timur. *The Indonesian Journal of Public Administration (LIPA)*. 7(2): 109–123.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 79 Tahun 2018. *Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)*. 27 Agustus 2018. Jakarta: BN.2018/No.1213, kemendagri.go.id.
- Perdanakusuma, F. H., dan D. Simanjorang. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Intern dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada PT. Pamor Ganda). *Jurnal Akuntansi Unihaz:Jaz*. 4(2): 178–183.
- Rizaldi, F. (2015). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan CV Teguh Karya Utama Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 4(10): 1-18.
- Santoso, H. B., dan L. Ernawati. (2015). Penerapan Technology Acceptance Model Untuk Mengetahui Persepsi Pengguna Sistem Informasi Studi Kasus : e-Class Universitas Kristen Duta Wacana. 233-242.
- Saraswati, E., dan I. S. Subagio. (2019). Pengaruh Kompetensi dan Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Serta Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada RSUD. Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. *J-LEE: Journal of Law, English, and Economics*. 1(1): 11-27.
- Sari, M., H. Rachman., N. J. Astuti., M. W. Afgani, dan R. A. Siroj. (2023). Explanatory Survey dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*. 3(01): 10–16.
- Sari, N. L. P. D. G., dan I. M. P. D. Putra. (2019). Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*. 26: 370-397.
- Setiobudi, E. (2017). Analisis Sistem Penilaian Kinerja Karyawan Studi Pada PT Tridharma Kencana. *Journal of Applied Business and Economics*. 3(3): 170-182.

- Suartika, K. A., dan N. L. S. Widhiyani. 2017. Kemampuan Teknik Personal Pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Pendidikan dan Pelatihan Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 18(2): 1485-1512.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Syahrum., dan Salim. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Ciptapusaka Media.
- Utami, A. D., P. Suriyah., dan N. Mayasari. (2020). *Level Pemahaman Konsep Komposisi Fungsi Mendasar Taksonomi Solo (Structure of Observed Learning Outcomes)*. Purwokerto Selatan: CV Pena Persada.
- Widyantari, N. W. L, dan I. M. S. Suardikha. (2016). Pengaruh Pelatihan dan Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Partisipasi Manajemen Pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*. 17(2): 1546–1574.
- Yunita, L., Neneng., A. R. Isnain, dan P. Dellia. (2022). Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan dan Pengelolaan Keuangan Pada Yayasan Panti Asuhan Harapan Karomah. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA)*. 2(2): 62–68.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Kuesioner Penelitian

1. Identitas Responden

- a. Nama :
- b. Jenis Kelamin : Pria Wanita
- c. Pendidikan : SLTA D3 S1 S2 S3 Lain-lain
- d. Usia : Tahun
- e. Lama Bekerja : Tahun
- f. Jabatan : Bendahara Penerimaan
: Bendahara Pengeluaran
: Pejabat Keuangan (Kasubag TU)
: Pemimpin BLUD (Kepala Puskesmas)

2. Petunjuk Pengisian

Berikan jawaban terhadap pertanyaan berikut sesuai dengan realita Ibu/Bapak di Puskesmas.

Keterangan :

- SS : Sangat Setuju = Skor 5
- S : Setuju = Skor 4
- N : Netral = Skor 3
- TS : Tidak Setuju = Skor 2
- STS : Sangat Tidak Setuju = Skor 1

Pemahaman dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X)

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
A. Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi						
	Kemampuan Teknik Personal					
1.	Bapak/Ibu memiliki pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi BLUD Syncore di puskesmas anda					
2.	Bapak/Ibu memiliki kemampuan dalam memahami cara kerja sistem informasi akuntansi BLUD Syncore di puskesmas anda					
3.	Bapak/Ibu memiliki pemahaman dalam menggunakan komputer					
4.	Bapak/Ibu telah mendapatkan pelatihan bersama PT Syncore Indonesia untuk memahami sistem informasi akuntansi BLUD Syncore di puskesmas anda					
5.	Pelatihan bersama PT Syncore Indonesia dapat mempermudah anda dalam penggunaan sistem informasi akuntansi di puskesmas anda					
B. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi						
	Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, dan Sistem Pelayanan					
6.	Sistem informasi akuntansi BLUD Syncore memiliki kemudahan untuk diakses kapanpun ketika dibutuhkan					
7.	Sistem informasi akuntansi BLUD Syncore memiliki kecepatan akses saat digunakan					

8.	Sistem informasi akuntansi BLUD Syncore menghasilkan informasi yang relevan dan akurat					
9.	Sistem informasi akuntansi BLUD Syncore menyajikan laporan sesuai dengan kebutuhan puskesmas					
10.	Sistem informasi akuntansi BLUD Syncore didukung dengan jaringan komunikasi yang memadai					
11.	Penerapan sistem informasi akuntansi BLUD Syncore dapat mempercepat pelaksanaan pekerjaan anda					

Kinerja Pegawai (Y)

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
A. Kinerja Pegawai						
12.	Saya mengerjakan pekerjaan dengan baik dan sesuai dengan tugas yang diberikan					
13.	Saya merasa hasil pencapaian kerja yang telah saya kerjakan sesuai dengan prosedur kerja yang diberikan					
14.	Saya bekerja sesuai dengan waktu kerja yang dijadwalkan					
15.	Penerapan sistem informasi akuntansi BLUD Syncore dapat meningkatkan kinerja saya					
16.	Pekerjaan dapat diselesaikan secara mandiri dan sesuai target setelah adanya penerapan sistem informasi akuntansi BLUD Syncore					

17.	Saya merasa yakin bahwa adanya penerapan sistem informasi akuntansi BLUD Syncore dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu					
-----	---	--	--	--	--	--



Lampiran 2 Jawaban Responden

No	Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi (X1)					TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
1	4	4	4	3	3	18
2	4	4	4	4	4	20
3	5	5	5	5	5	25
4	5	3	4	4	3	19
5	5	5	5	5	5	25
6	3	3	4	4	4	18
7	4	4	4	4	4	20
8	4	5	5	5	4	23
9	4	4	3	3	3	17
10	4	4	4	4	5	21
11	5	5	5	5	5	25
12	4	4	4	4	5	21
13	4	4	3	3	3	17
14	5	4	4	4	3	20
15	2	2	2	3	3	12
16	5	4	4	4	4	21
17	5	5	5	5	5	25
18	3	4	3	3	3	16
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	2	2	2	14
21	4	4	3	3	3	17
22	4	4	4	4	4	20
23	4	3	3	3	3	16
24	2	2	2	2	3	11
25	4	4	4	4	4	20
26	5	5	5	5	5	25
27	4	4	3	3	3	17
28	4	4	4	4	4	20
29	3	3	3	2	2	13
30	4	4	4	4	4	20
31	4	4	4	4	4	20
32	4	5	5	4	5	23
33	4	4	4	3	3	18
34	4	5	5	5	5	24
35	4	4	4	4	2	18
36	5	5	5	3	3	21
37	4	5	5	5	4	23
38	5	5	4	5	4	23
39	4	4	4	4	4	20
40	4	4	4	4	4	20
41	3	3	4	4	4	18

42	3	3	3	4	4	17
43	5	5	4	3	5	22
44	3	3	3	2	2	13
45	3	3	4	3	2	15
46	3	3	2	2	2	12
47	4	5	4	4	4	21
48	2	2	2	2	2	10
49	2	2	3	3	3	13
50	4	4	4	4	4	20
51	4	3	5	4	4	20
52	3	5	5	4	3	20
53	5	5	4	5	5	24
54	3	3	3	3	3	15
55	5	5	4	5	5	24
56	4	4	4	4	4	20
57	5	5	5	5	5	25
58	3	5	3	2	3	16
59	4	4	5	5	5	23
60	4	5	5	5	5	24
61	4	4	4	4	4	20
62	3	3	3	3	3	15
63	3	2	2	2	2	11
64	4	4	4	4	4	20
65	5	5	5	5	5	25
66	4	4	3	3	3	17
67	5	5	4	4	4	22
68	4	4	3	3	3	17
69	3	3	4	4	4	18
70	3	3	4	4	4	18
71	3	3	4	4	4	18
72	4	4	4	3	3	18

No	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X2)						Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
1	3	3	3	3	5	5	22
2	4	4	4	4	3	5	24
3	5	5	5	5	5	5	30
4	3	3	4	4	4	5	23
5	5	5	5	5	5	5	30
6	3	3	4	3	3	3	19
7	4	4	4	4	4	4	24
8	5	5	5	5	4	4	28
9	4	4	3	4	4	3	22
10	4	4	4	3	4	4	23

11	5	5	5	5	5	5	30
12	4	4	4	3	4	4	23
13	5	4	4	3	3	3	22
14	5	5	5	3	5	5	28
15	2	2	2	3	3	3	15
16	4	5	5	3	4	4	25
17	4	5	4	4	4	4	25
18	4	4	4	2	4	4	22
19	4	5	5	5	4	4	27
20	4	4	4	2	4	4	22
21	4	4	3	4	4	4	23
22	4	4	4	3	4	4	23
23	4	4	4	4	2	4	22
24	2	2	2	3	3	3	15
25	3	2	2	2	3	3	15
26	5	4	4	4	3	3	23
27	4	4	4	4	3	3	22
28	5	5	5	5	5	5	30
29	4	3	3	2	2	2	16
30	4	4	4	4	4	4	24
31	4	4	3	4	4	4	23
32	4	4	4	3	4	4	23
33	2	2	2	3	4	4	17
34	5	5	5	3	4	4	26
35	4	3	3	2	4	4	20
36	5	5	5	2	4	4	25
37	3	3	4	4	3	3	20
38	5	5	5	3	4	5	27
39	4	4	4	4	4	4	24
40	5	5	4	4	4	4	26
41	5	5	3	3	4	4	24
42	4	4	3	3	3	3	20
43	4	3	5	4	5	4	25
44	2	2	2	3	3	3	15
45	4	3	3	4	4	4	22
46	5	4	5	4	4	5	27
47	4	3	5	4	4	4	24
48	2	2	3	3	3	3	16
49	3	3	2	2	3	3	16
50	4	4	5	3	4	4	24
51	4	2	2	2	3	4	17
52	3	3	3	3	3	3	18
53	4	3	5	4	3	4	23
54	4	4	4	4	4	5	25
55	3	4	4	5	4	4	24

56	4	3	4	3	3	3	20
57	5	4	5	5	5	5	29
58	3	4	2	3	5	4	21
59	4	4	5	5	5	5	28
60	3	3	4	4	5	5	24
61	3	3	4	4	4	5	23
62	3	3	2	2	2	2	14
63	2	2	2	2	3	3	14
64	4	3	3	4	4	3	21
65	5	5	5	5	5	5	30
66	4	3	3	3	3	4	20
67	4	4	4	4	3	3	22
68	3	3	3	3	3	3	18
69	4	4	3	3	4	4	22
70	3	3	3	4	4	4	21
71	4	4	4	3	3	3	21
72	3	3	4	4	3	3	20

No	Kinerja Pegawai (Y)						Total
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	
1	3	3	4	4	4	4	22
2	3	3	4	4	4	4	22
3	5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	5	3	3	4	23
5	4	4	4	4	4	4	24
6	4	4	5	5	4	4	26
7	4	4	4	4	4	4	24
8	4	4	4	4	4	4	24
9	5	5	4	5	5	5	29
10	4	4	4	3	3	4	22
11	5	4	5	5	4	5	28
12	4	4	4	3	3	4	22
13	5	4	4	4	4	5	26
14	4	4	5	5	5	5	28
15	3	3	3	3	2	2	16
16	4	4	4	4	5	5	26
17	5	5	3	4	4	5	26
18	4	4	3	4	3	3	21
19	4	4	4	4	4	4	24
20	5	5	4	5	4	5	28
21	3	3	3	4	4	3	20
22	4	4	4	5	4	4	25
23	4	5	5	4	3	3	24
24	4	4	3	3	2	2	18

25	3	3	3	3	3	3	18
26	5	5	4	5	5	5	29
27	4	4	4	4	4	4	24
28	4	4	4	4	4	4	24
29	4	3	3	2	2	2	16
30	4	3	4	4	4	4	23
31	3	4	3	5	4	3	22
32	5	4	5	4	4	4	26
33	4	4	4	4	4	4	24
34	4	4	5	5	5	5	28
35	5	5	5	4	4	3	26
36	5	5	5	4	4	4	27
37	4	3	3	4	4	4	22
38	4	4	4	4	4	4	24
39	4	4	4	4	4	4	24
40	4	4	4	4	5	5	26
41	4	4	4	4	5	5	26
42	5	4	4	4	4	4	25
43	4	4	5	4	4	5	26
44	4	4	3	2	2	3	18
45	3	3	3	3	3	4	19
46	3	3	3	3	4	3	19
47	4	4	4	4	4	4	24
48	3	3	2	2	3	3	16
49	3	3	3	2	3	3	17
50	4	4	4	4	4	4	24
51	4	4	3	3	4	4	22
52	3	3	3	3	4	4	20
53	4	3	4	4	4	4	23
54	4	5	4	3	4	4	24
55	4	4	4	4	4	4	24
56	4	4	4	4	4	4	24
57	5	5	5	5	4	4	28
58	4	4	4	4	4	4	24
59	5	4	4	4	4	5	26
60	4	4	4	4	4	4	24
61	4	4	4	4	3	3	22
62	3	3	3	5	5	5	24
63	2	2	3	3	2	2	14
64	4	4	4	4	4	4	24
65	5	5	5	5	5	5	30
66	4	4	4	4	4	4	24
67	5	5	5	4	4	4	27
68	3	3	3	3	3	3	18
69	4	4	4	4	4	4	24

70	4	4	5	5	5	5	28
71	3	3	3	4	4	4	21
72	4	4	4	3	3	3	21



Lampiran 3 Uji Kualitas Data

Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi

Correlations							
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Pemahaman
X1.1	Pearson Correlation	1	.772**	.614**	.600**	.545**	.810**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	72	72	72	72	72	72
X1.2	Pearson Correlation	.772**	1	.686**	.604**	.588**	.842**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	72	72	72	72	72	72
X1.3	Pearson Correlation	.614**	.686**	1	.833**	.722**	.894**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	72	72	72	72	72	72
X1.4	Pearson Correlation	.600**	.604**	.833**	1	.838**	.903**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	72	72	72	72	72	72
X1.5	Pearson Correlation	.545**	.588**	.722**	.838**	1	.864**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	72	72	72	72	72	72
Pemahaman	Pearson Correlation	.810**	.842**	.894**	.903**	.864**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	72	72	72	72	72	72

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,914	5

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

		Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Penerapan
X2.1	Pearson Correlation	1	.816**	.689**	.333**	.384**	.426**	.786**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,004	0,001	0,000	0,000
	N	72	72	72	72	72	72	72
X2.2	Pearson Correlation	.816**	1	.695**	.419**	.483**	.468**	.836**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	72	72	72	72	72	72	72
X2.3	Pearson Correlation	.689**	.695**	1	.553**	.470**	.553**	.858**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	72	72	72	72	72	72	72
X2.4	Pearson Correlation	.333**	.419**	.553**	1	.471**	.486**	.698**
	Sig. (2-tailed)	0,004	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	72	72	72	72	72	72	72
X2.5	Pearson Correlation	.384**	.483**	.470**	.471**	1	.780**	.743**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	72	72	72	72	72	72	72
X2.6	Pearson Correlation	.426**	.468**	.553**	.486**	.780**	1	.772**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	72	72	72	72	72	72	72
Penerapan	Pearson Correlation	.786**	.836**	.858**	.698**	.743**	.772**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	72	72	72	72	72	72	72

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,873	6

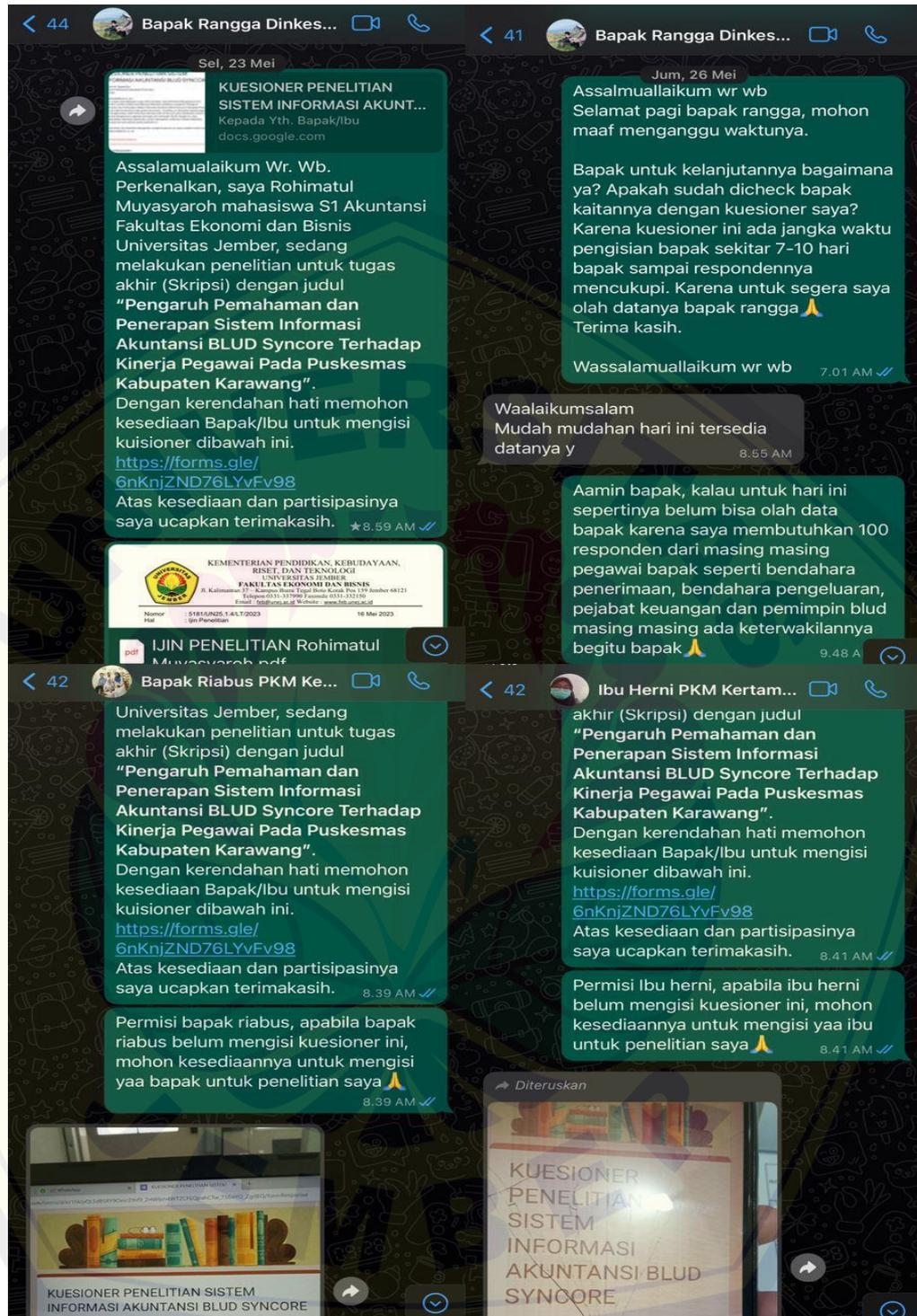
Kinerja Pegawai

		Correlations						
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Kinerja
Y1.1	Pearson Correlation	1	.824**	.623**	.448**	.375**	.513**	.774**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000
	N	72	72	72	72	72	72	72
Y1.2	Pearson Correlation	.824**	1	.615**	.461**	.381**	.432**	.758**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,001	0,000	0,000
	N	72	72	72	72	72	72	72
Y1.3	Pearson Correlation	.623**	.615**	1	.580**	.459**	.499**	.783**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	72	72	72	72	72	72	72
Y1.4	Pearson Correlation	.448**	.461**	.580**	1	.753**	.643**	.822**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	72	72	72	72	72	72	72
Y1.5	Pearson Correlation	.375**	.381**	.459**	.753**	1	.837**	.811**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,001	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	72	72	72	72	72	72	72
Y1.6	Pearson Correlation	.513**	.432**	.499**	.643**	.837**	1	.833**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	72	72	72	72	72	72	72
Kinerja	Pearson Correlation	.774**	.758**	.783**	.822**	.811**	.833**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	72	72	72	72	72	72	72

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,885	6

Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian



Lampiran 5 Puskesmas di Jawa Barat

- 16 -

JUMLAH PUSKESMAS MENURUT KABUPATEN/KOTA

PROVINSI JAWA BARAT

DATA PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT TERREGISTRASI

KODE	KAB/KOTA	NON RAWAT INAP	RAWAT INAP	JUMLAH
3201	BOGOR	71	30	101
3202	SUKABUMI	48	10	58
3203	CIANJUR	39	8	47
3204	BANDUNG	57	5	62
3205	GARUT	35	32	67
3206	TASIKMALAYA	21	19	40
3207	CIAMIS	14	23	37
3208	KUNINGAN	31	6	37
3209	CIREBON	48	12	60
3210	MAJALENGKA	23	9	32
3211	SUMEDANG	20	15	35
3212	INDRAMAYU	39	10	49
3213	SUBANG	15	25	40
3214	PURWAKARTA	13	7	20
3215	KARAWANG	29	21	50
3216	BEKASI	35	11	46
3217	BANDUNG BARAT	26	6	32
3218	PANGANDARAN	4	11	15
3271	KOTA BOGOR	18	7	25
3272	KOTA SUKABUMI	15	0	15
3273	KOTA BANDUNG	66	7	73
3274	KOTA CIREBON	22	0	22
3275	KOTA BEKASI	37	5	42
3276	KOTA DEPOK	30	8	38
3277	KOTA CIMAHI	12	1	13
3278	KOTA TASIKMALAYA	13	9	22
3279	KOTA BANJAR	8	2	10
JUMLAH		789	299	1088

jdih.kemkes.go.id

Lampiran 6 Pelatihan Puskesmas

DAFTAR NAMA PESERTA PELATIHAN SYNCORE
TAHUN ANGGARAN 2022

No	Nama Puskesmas	Peserta	Gelombang
1	Puskesmas Adiarsa	4	Gel 1 tgl 14 - 18 Juli 2022
2	Puskesmas Balongsari	4	Gel 1 tgl 14 - 18 Juli 2022
3	Puskesmas Ciampel	4	Gel 1 tgl 14 - 18 Juli 2022
4	Puskesmas Cibuaya	4	Gel 1 tgl 14 - 18 Juli 2022
5	Puskesmas Cicinde	4	Gel 1 tgl 14 - 18 Juli 2022
6	Puskesmas Curug	4	Gel 1 tgl 14 - 18 Juli 2022
7	Puskesmas Gempol	4	Gel 1 tgl 14 - 18 Juli 2022
8	Puskesmas Jatisari	4	Gel 1 tgl 14 - 18 Juli 2022
9	Puskesmas Jayakarta	4	Gel 1 tgl 14 - 18 Juli 2022
10	Puskesmas Jomin	4	Gel 1 tgl 14 - 18 Juli 2022
11	Puskesmas Karawang	4	Gel 1 tgl 14 - 18 Juli 2022
12	Puskesmas Kertamukti	4	Gel 1 tgl 14 - 18 Juli 2022
13	Puskesmas Klari	4	Gel 1 tgl 14 - 18 Juli 2022
14	Puskesmas Kutamukti	4	Gel 1 tgl 14 - 18 Juli 2022
15	Puskesmas Loji	4	Gel 1 tgl 14 - 18 Juli 2022
16	Puskesmas Medang Asem	4	Gel 1 tgl 14 - 18 Juli 2022
17	Puskesmas Nagasari	4	Gel 1 tgl 14 - 18 Juli 2022
18	Puskesmas Rengasdengklok	4	Gel 1 tgl 14 - 18 Juli 2022
19	Puskesmas Sukatani	4	Gel 1 tgl 14 - 18 Juli 2022
20	Puskesmas Telukjambe	4	Gel 1 tgl 14 - 18 Juli 2022
21	Puskesmas Tirtajaya	4	Gel 1 tgl 14 - 18 Juli 2022
22	Puskesmas Tirtamulya	4	Gel 1 tgl 14 - 18 Juli 2022
23	Puskesmas Karawang Kulon	4	Gel 1 tgl 14 - 18 Juli 2022
24	Puskesmas Wanakarta	4	Gel 1 tgl 14 - 18 Juli 2022
25	Puskesmas Anggadita	4	Gel 2 tgl 18-21 Juli 2022
26	Puskesmas Batujaya	4	Gel 2 tgl 18-21 Juli 2022
27	Puskesmas Bayurlor	4	Gel 2 tgl 18-21 Juli 2022
28	Puskesmas Cikampek	4	Gel 2 tgl 18-21 Juli 2022
29	Puskesmas Cikampek Utara	4	Gel 2 tgl 18-21 Juli 2022
30	Puskesmas Cilamaya	4	Gel 2 tgl 18-21 Juli 2022
31	Puskesmas Plawad	4	Gel 2 tgl 18-21 Juli 2022
32	Puskesmas Purwasari	4	Gel 2 tgl 18-21 Juli 2022
33	Puskesmas Rawamerta	4	Gel 2 tgl 18-21 Juli 2022
34	Puskesmas Kalangsari	4	Gel 2 tgl 18-21 Juli 2022
35	Puskesmas Wadas	4	Gel 2 tgl 18-21 Juli 2022
36	Puskesmas Kotabaru	4	Gel 2 tgl 18-21 Juli 2022
37	Puskesmas Lemah Duhur	4	Gel 2 tgl 18-21 Juli 2022
38	Puskesmas Pacing	4	Gel 2 tgl 18-21 Juli 2022
39	Puskesmas Pakisjaya	4	Gel 2 tgl 18-21 Juli 2022
40	Puskesmas Pangkalan	4	Gel 2 tgl 18-21 Juli 2022
41	Puskesmas Pasirukem	4	Gel 2 tgl 18-21 Juli 2022
42	Puskesmas Telagasari	4	Gel 2 tgl 18-21 Juli 2022
43	Puskesmas Majalaya	4	Gel 2 tgl 18-21 Juli 2022
44	Puskesmas Tempuran	4	Gel 2 tgl 18-21 Juli 2022
45	Puskesmas Pedes	4	Gel 2 tgl 18-21 Juli 2022
46	Puskesmas Tunggakjati	4	Gel 2 tgl 18-21 Juli 2022
47	Puskesmas Sungaibuntu	4	Gel 2 tgl 18-21 Juli 2022
48	Puskesmas Kutawaluya	4	Gel 2 tgl 18-21 Juli 2022
49	Puskesmas Lemahabang	4	Gel 2 tgl 18-21 Juli 2022
50	Puskesmas Tanjungpura	4	Gel 2 tgl 18-21 Juli 2022

Lampiran 7 SK PPK-BLUD

LAMPIRAN : KEPUTUSAN BUPATI KARAWANG
 NOMOR : 445.04/Kep. 335 -Huk/2018
 TANGGAL : 1 Maret 2018

**DAFTAR PENETAPAN UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PUSAT KESEHATAN
 MASYARAKAT DI LINGKUNGAN DINAS KESEHATAN KABUPATEN KARAWANG
 UNTUK MENERAPKAN POLA PENGELOLAAN KEUANGAN
 BADAN LAYANAN UMUM DAERAH**

NO	NAMA UPTD	NILAI
1.	PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT ANGGADITA	88,1
2.	PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT BAYURLOR	88,0
3.	PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT CICINDE	87,5
4.	PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT BALONGSARI	87,2
5.	PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT KARAWANG	87,2
6.	PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT NAGASARI	86,8
7.	PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT TUNGGAKJATI	86,3
8.	PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT RAWAT INAP MEDANG ASEM	86,0
9.	PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT RAWAT INAP TIRTAJAYA	85,9
10.	PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT RAWAT INAP KUTAWALUYA	85,6
11.	PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT RAWAT INAP KLARI	85,6
12.	PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PAKISJAYA	85,3
13.	PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT TELUKJAMBE	85,2
14.	PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT KOTA BARU	85,1
15.	PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT MAJALAYA	84,9
16.	PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT JOMIN	84,9
17.	PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT KARAWANG KULON	84,7
18.	PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT RAWAT INAP BATUJAYA	84,6
19.	PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT LEMAHABANG	84,5
20.	PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT KERTAMUKTI	84,4
21.	PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT CIBUAYA	84,4
22.	PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT RAWAT INAP TEMPURAN	83,8
23.	PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT RAWAT INAP LOJI	83,6
24.	PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT RAWAT INAP CIKAMPEK	83,2
25.	PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT TANJUNGPURA	83,0
26.	PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT TIRTAMULYA	83,0
27.	PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT WADAS	83,0
28.	PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT ADIARSA	83,0
29.	PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PURWASARI	82,9
30.	PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT RAWAT INAP RENGASDENGKLOK	82,9
31.	PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PACING	82,5
32.	PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT RAWAMERTA	82,3
33.	PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT TELAGASARI	82,3
34.	PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT LEMAH DUHUR	82,2
35.	PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT RAWAT INAP JATISARI	82,1
36.	PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT SUNGAI BUNTU	82,0
37.	PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT CIKAMPEK UTARA	81,9
38.	PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT RAWAT INAP CILAMAYA	81,8
39.	PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT GEMPOL	81,4
40.	PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PLAWAD	81,3

NO	NAMA UPTD	NILAI
41.	PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT KALANGSARI	81,3
42.	PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT JAYAKERTA	81,2
43.	PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT CIAMPEL	81,1
44.	PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT CURUG	81,0
45.	PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PANGKALAN	80,9
46.	PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT RAWAT INAP PEDES	80,7
47.	PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT RAWAT INAP WANAKERTA	80,6
48.	PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT KUTAMUKTI	80,4
49.	PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PASIRUKEM	80,2
50.	PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT SUKATANI	80,1

BUPATI KARAWANG,

 CELICA WURRACHADIANA